

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran mikro dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru yang dimediasi oleh efikasi diri pada mahasiswa program studi kependidikan FPEB UPI, angkatan 2020 dan 2021. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran pembelajaran mikro, lingkungan keluarga, efikasi diri dan minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan FPEB UPI gambaran secara umum adalah sebagai berikut:
 - a. Gambaran pembelajaran mikro pada mahasiswa kependidikan FPEB UPI berada pada kriteria tinggi. Adapun indikator keterampilan memberikan penguatan memperoleh skor tertinggi yaitu dapat mengungkapkan penguatan menggunakan kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan juga dapat memberikan penguatan melalui pendekatan kepada siswa. Sedangkan indikator keterampilan menjelaskan memperoleh skor terendah yaitu dapat mengurangi informasi yang kurang penting ketika memberikan penjelasan.
 - b. Gambaran lingkungan keluarga pada mahasiswa kependidikan FPEB UPI berada pada kriteria tinggi. Adapun indikator cara orang tua mendidik dan relasi antar anggota keluarga memperoleh skor tertinggi yaitu cara orang tua menanamkan kebiasaan untuk berusaha dan belajar demi masa depan juga keluarga yang saling mendukung kemajuan hasil belajar anggota keluarganya. Sedangkan indikator suasana rumah memperoleh skor terendah yaitu merasa lebih nyaman berada di rumah untuk waktu yang lama dan suasana rumah yang tenang untuk menunjang belajar di rumah.
 - c. Gambaran efikasi diri pada mahasiswa kependidikan FPEB UPI berada pada kriteria tinggi. Adapun indikator tingkat kekuatan memperoleh skor tertinggi yaitu mahasiswa memiliki keinginan untuk berhasil serta dapat

Mutiara Laksa Zakia Budiman, 2024

PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menghadapi situasi tertentu dan akan berpikir sebelum bertindak. Sedangkan indikator terendah tingkat kesulitan memperoleh skor terendah yaitu dapat mengatasi situasi yang terjadi secara tiba-tiba.

- d. Gambaran minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan FPEB UPI berada pada kriteria sedang. Adapun indikator asumsi (perasaan) memperoleh skor tertinggi yaitu mencermati cara guru dan dosen mengajar serta mempunyai keinginan menjadi seperti mereka yang profesional. Sedangkan indikator konasi (kehendak) memperoleh skor terendah yaitu ingin mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) setelah lulus kuliah.
2. Pembelajaran mikro memiliki pengaruh positif terhadap efikasi diri pada mahasiswa kependidikan FPEB UPI, yang ditunjukkan dari hasil nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan besar kontribusi sebesar 37,21%.
3. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap efikasi diri pada mahasiswa kependidikan FPEB UPI, yang ditunjukkan dari hasil signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan besar kontribusi sebesar 5,61%.
4. Efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan FPEB UPI, yang ditunjukkan dari hasil signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan besar kontribusi sebesar 17,38%.
5. Pembelajaran mikro memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi guru yang dimediasi efikasi diri secara langsung maupun tidak langsung pada mahasiswa kependidikan FPEB UPI, yang ditunjukkan dari hasil nilai signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Kemudian nilai pengaruh secara langsung sebesar 0,610 dan nilai pengaruh tidak langsung adalah perkalian antara nilai beta X_1 terhadap M dengan nilai M terhadap Y yaitu sebesar 0,254. Sehingga nilai kontribusi sebesar 5,10%.
6. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi guru yang dimediasi efikasi diri secara langsung maupun tidak langsung pada mahasiswa kependidikan FPEB UPI, yang ditunjukkan dari hasil nilai signifikan sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05. Kemudian nilai pengaruh

langsung sebesar 0,226 dan nilai pengaruh tidak langsung adalah perkalian antara nilai beta X_2 terhadap M dengan nilai M terhadap Y yaitu sebesar 0,098.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan mahasiswa pada variabel pembelajaran mikro perlu ditingkatkan lagi dalam penguasaan keterampilan dasar mengajarnya dengan rata-rata terendah berada pada indikator keterampilan menjelaskan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mencoba dengan metode pengajaran yang berbeda dan mengajar pada kelompok usia dan situasi yang bervariasi, yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan dalam menjelaskan dengan lebih baik. Melalui program *peer-teaching* atau *peer-review*, mahasiswa didorong untuk mengamati dan berkontribusi satu sama lain. Program ini tidak hanya membantu mahasiswa mempraktikkan keterampilan mengajar, tetapi juga memberikan kesempatan untuk belajar dari metode mahasiswa lain, sehingga memperdalam pemahaman mereka tentang keterampilan dasar mengajar.
2. Dalam variabel lingkungan keluarga mahasiswa kependidikan FPEB UPI secara umum termasuk ke dalam kriteria tinggi, dengan rata-rata terendah berada pada indikator suasana rumah. Oleh karena itu, mahasiswa dapat didorong untuk menjalin komunikasi yang terbuka dan positif dengan keluarganya. Komunikasi yang baik di rumah dapat menciptakan suasana belajar yang lebih mendukung, tenang, dan kondusif. Keluarga juga dapat berpartisipasi dalam program konseling kampus untuk memahami bagaimana memberikan dukungan yang tepat kepada mahasiswa. Untuk mahasiswa yang sedang tinggal terpisah dengan orang tuanya atau anak kosan maka baiknya diharapkan mahasiswa tetap menjaga komunikasi tetap menjaga komunikasi di antara mereka.

3. Dalam variabel efikasi diri yang harus ditingkatkan yaitu tingkat kesulitan (*level/magnitude*). Maka dari itu, mahasiswa dapat membuat rencana belajar mingguan yang terstruktur dan fleksibel yang mencakup rencana belajar dan tugas prioritas untuk diselesaikan. Memiliki rencana terstruktur memudahkan mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas kompleks dan memberi mereka lebih percaya diri dalam mengetahui kapan dan bagaimana memulai suatu tugas. Mahasiswa dapat menetapkan tujuan spesifik untuk setiap tugas yang mereka anggap sulit, dengan menetapkan tujuan-tujuan kecil yang dapat dicapai, mahasiswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang lebih besar dan mendapatkan kepercayaan diri pada kemampuan mereka.
4. Salah satu indikator pada variabel minat menjadi guru yaitu indikator konasi masih lebih rendah daripada indikator asumsi dan indikator kognisi dengan kriteria indikator yang tertinggi. Demi peningkatan minat mahasiswa untuk menjadi guru, perlu adanya rangsangan yang dapat meningkatkan unsur konasi (kehendak) dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Rangsangannya dapat berupa mahasiswa dapat mengikuti kegiatan seminar dan *workshop* penguatan mengenai pentingnya profesi guru bagi sektor pendidikan terkini sehingga bisa sedikit demi sedikit meningkatkan penguatan unsur konasi dan emosi dalam diri mahasiswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini telah dilakukan penelitian minat menjadi guru dengan faktor pembelajaran mikro, lingkungan keluarga dan efikasi diri, akan tetapi diharapkan bisa menambahkan penelitian dengan faktor eksternal dan internal lainnya seperti prestasi belajar, pengalaman PPL, dan persepsi profesi guru, juga dapat menambahkan objek penelitian serta menambah teknik pengumpulan data. Selain itu, diharapkan juga dapat menambah sampel serta memperluas responden agar tidak hanya pada mahasiswa program studi kependidikan FPEB UPI saja.